

**ANALISIS MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA  
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS IIB  
SD NEGERI 009 SAMARINDA ULU  
TAHUN PEMBELAJARAN  
2024/2025  
SKRIPSI**



**OLEH :**

**EGIDIUS UGAN MILANG**

**NPM. 2186206121**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM  
SAMARINDA**

**2025**

**ANALISIS MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA  
KEMAMPUAN MEMBACA SISWAKELAS IIB  
SD NEGERI 009 SAMARINDA ULU  
TAHUN PEMBELAJARAN  
2024/2025**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*



**OLEH :  
EGIDIUS UGAN MILANG  
NPM. 2186206121**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM  
SAMARINDA**

**2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA  
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II B SD NEGERI 009  
SAMARINDA ULU TAHUN AJARAN 2024/2025**

**UJIAN SKRIPSI**

**EGIDIUS UGAN MILANG**

**NPM : 2186206121**

Telah di setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji ujian Skripsi Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widyia Gama Mahakam  
Samarinda pada hari Senin, 18 Juni 2025.

Pembimbing I



**Ratna Khairunnisa, S. Pd, M. Pd**

**NIDN. 1119098902**

Pembimbing II



**Dr. Nurul Hikmah, M.Pd**

**NIDN. 1127119101**

Mengetahui

**Ketua Program Studi PGSD**



**Ratna Khairunnisa, S. Pd, M. Pd**

**NIK. 2016.089.215**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang befianda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Egidius Ugan Milang

Nomor Pokok Mahasiswa : 2186206121

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan 11mu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 10 Juli 2025



**Egidius Ugan Milang**

**NPM. 2186206121**





**LEMBAR PENGESAHAN**  
**ANALISIS MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA KEMAMPUAN**  
**MEMBACA SISWA KELAS IIB SD NEGERI 009 SAMARINDA ULU TAHUN**  
**PEMBELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

**EGIDIUS UGAN**  
**NPM. 2186206121**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
Tanggal: 31 Juli 2025

**TIM PENGUJI**

Nama Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<b>Ketua</b> : <u>Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN. 1125109101		31 Juli 2025
<b>Pembimbing 1</b> : <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd, M.Pd</u> NIDN. 1119098902		31 Juli 2025
<b>Pembimbing 2</b> : <u>Dr. Nurul Hikmah, S.Pd, M.Pd</u> NIDN. 1127119101		31 Juli 2025
<b>Penguji</b> : <u>Samsul Adianto, S.Pd, M.Pd</u> NIDN. 1104129201		31 Juli 2025

Samarinda, 31 Juli 2025  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



## RIWAYAT HIDUP



**EGIDIUS UGAN MILANG** lahir tanggal 15 September 2003 di Long Pahangai, Kecamatan Long Pahangai, Kabupaten Mahakam Ulu Provinsi Kalimantan Timur. Anak kedua dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Petrus Milang Huvat dan Ibu Natalia Hong Bayue. Penulis memulai pendidikan formal dari tahun 2009 di SD Negeri 001 Long Pahangai dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 001 Long Pahangai dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya, masuk di SMA Negeri 001 Long Pahangai dan lulus pada tahun 2021. Penulis melanjutkan pendidikan tinggi pada tahun 2021 di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pada Agustus tahun 2024 penulis mengikuti mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Embalut, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, dan pada bulan September sampai November 2024 penulis mengikuti Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLP) di SD Negeri 001 Sungai Kunjang, Jalan Cendana, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda.

Akhir kata penulis mengucapkan Syukur sebesar-besarnya atas skripsi yang dibuat dengan judul “Analisis Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas IIB SD Negeri 009 Samarinda Ulu”

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

**Hanya karena prosesmu lambat, bukan berarti kamu gagal.**

*(Yeremia 29:11)*

Persembahan:

Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada : Pertama Kedua Orang Tua Saya Bapak Petrus Milang Huvat dan Ibu Natalia Hong Bayue, Karena Didikan, Dana, Harapan Dan Doa Mereka Saya Termotivasi Untuk Menyelesaikan Tugas Ini, Kedua Saya Persembahkan Untuk Ibu Ratna Kahirunnisa S.Pd., M.Pd Sebagai Dosen Pembimbing I, Ibu Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd Sebagai Dosen Pembimbing II, Dan Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd sebagai penguji saya. Oleh Karena Itu Saya Mengucapkan Terimakasih Sebanyaknya Kepada Orang Tua Saya, Dosen Pembimbing I, II, Penguji, Saudara Saya Dan Saya Sendiri

## ABSTRAK

**Egidius Ugan Milang, 2025.** Analisis Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas II B di SDN 009 Samarinda Ulu Tahun Ajaran 2024/2025. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Pembimbing I : Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing II: Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas II B di SDN 009 Samarinda Ulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, melibatkan guru kelas dan tiga siswa sebagai partisipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar memberikan pengaruh positif terhadap minat, pemahaman, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran membaca. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi saat berinteraksi dengan buku bergambar dan tampak lebih mudah memahami isi cerita melalui bantuan visual. Selain itu, media ini juga memperkaya kosakata siswa dan mendorong mereka untuk bercerita kembali dengan percaya diri. Hambatan yang ditemukan antara lain adalah keterbatasan jumlah buku cerita bergambar dan kurangnya dukungan kebiasaan membaca di lingkungan rumah. Dengan demikian, media buku cerita bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah. Guru disarankan untuk memanfaatkan media ini secara rutin dan melibatkan orang tua dalam menumbuhkan budaya membaca di rumah.

**Kata Kunci:** *media buku cerita bergambar, kemampuan membaca, siswa sekolah dasar.*

## **ABSTRACT**

**Egidius Ugan Milang, 2025.** *Analysis of Picture Storybook Media on the Reading Ability of Grade IIB Students at SD Negeri 009 Samarinda Ulu in the 2024/2025 Academic Year. Thesis. Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University Samarinda. Advisor I : Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd. Advisor II : Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd.*

*This study aimed to analyze the influence of using picture storybooks on the reading ability of Grade II B students at SDN 009 Samarinda Ulu. The research employed a descriptive qualitative approach using a case study method. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the classroom teacher and three selected students as research participants. The findings revealed that picture storybooks positively impacted students' interest, comprehension, and engagement in reading activities. Students were more enthusiastic and motivated when reading activities were supported by colorful and engaging illustrations. The use of picture storybooks also helped expand students' vocabulary and supported their ability to retell stories with greater confidence. Some challenges identified included the limited number of picture books available and the lack of consistent reading support at home. In conclusion, picture storybooks are effective instructional media to enhance elementary students' reading ability. Teachers are encouraged to regularly use this medium in the classroom and collaborate with parents to promote a continuous reading habit at home.*

**Keywords:** *picture storybooks, reading ability, elementary school students.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas IIB SD Negeri 009 Samarinda Ulu”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T., selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd., selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P., selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si., selaku wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah

- memberikan motivasi, kritik, saran, arahan yang berguna bagi penulis serta dorongan kepada penulis sehingga skripsi penelitian ini terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Mahkamah Brantasari, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan motivasi serta dorongan kepada penulis sehingga skripsi penelitian ini terselesaikan dengan baik.
  7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dan sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan, memberikan kritik dan saran, maupun arahan yang sangat berguna kepada peneliti sehingga skripsi penelitian ini selesai dengan baik.
  8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dan sekaligus sebagai dosen penguji yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan, memberikan kritik dan saran, maupun arahan yang sangat berguna kepada peneliti sehingga skripsi penelitian ini selesai dengan baik, dan Terima kasih atas kemudahan yang di berikan saat mengurus administrasi.
  9. Ibu Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan, memberikan kritik dan saran, maupun arahan yang sangat berguna kepada penulis sehingga skripsi penelitian ini selesai dengan baik.
  10. Kepala Sekolah dan Guru SDN 009 Samarinda Ulu, yang telah memberikan izin serta dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.
  11. Kedua orang tua penulis yang paling berjasa dalam hidup penulis. Bapak Petrus Milang Huvat dan Ibu Natalia Hong Bayue yang selalu menjadi penyemangat peneliti sebagai sandaran terkuat dari kerasnya kehidupan yang tidak henti-hentinya dalam memberikan doa, dukungan, finansial selama penulis berkuliah hingga sampai detik ini. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.
  12. Kakak dan adik-adik penulis, Clemen Tinus Lasah, Steven Cristiano Lalau dan Densius Milano Tingang terima kasih atas segala doa dan dukungannya.

13. Sahabat-sahabat seperjuangan peneliti Yohpi Tri Andres Sion, Wilson Sulin, dan Yulius Uleh yang selalu menghibur, mendukung dan membantu penulis sampai saat ini.
14. Teman-teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2021 kelas D yang juga telah memberikan bantuan dan saran kepada penulis.

Semoga semua amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

Samarinda, 5 Mei 2025

**Egidius Ugan Milang**

**NPM.2186206121**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b><i>ABSTRACT</i>.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Fokus dan Rumusan Masalah.....	3

D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Kegunaan Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
A. Deskripsi Kontekstual .....	5
B. Penelitian Relevan .....	9
C. Alur Pikir.....	12
D. Pertanyaan Penelitian .....	13
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>
A. Jenis Penelitian.....	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	14
C. Sumber Data .....	14
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	15
E. Keabsahan Data .....	17
F. Teknik Analisis Data.....	17
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	20
B. Pembahasan dan Temuan .....	25
C. Keterbatasan Penelitian .....	30
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>31</b>
A. Kesimpulan .....	31

B. Implikasi.....	32
C. Saran.....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>37</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	12
. Gambar 3.1 Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif.....	18
Gambar 4.1 Guru Menjelaskan tentang isi buku cerita bergambar.....	21
Gambar 4.2 Siswa Memakai buku cerita yang sama dengan guru .....	23
Gambar 4.3 Guru menjelaskan isi buku cerita bergambar .....	24
Gambar 4.4 Bagan Triangulasi Teknik.....	26
Gambar 1. Suasana Kelas Sebelum Memulai Pembelajaran .....	62
Gambar 2. Suasana Kelas Saat Pembelajaran.....	62
Gambar 3. Wawancara Dengan Siswa.....	63
Gambar 4. Wawancara Dengan Siswa.....	63
Gambar 5. Wawancara Dengan Siswa.....	64
Gambar 6. Wawancara Dengan Guru .....	64
Gambar 7. Guru menjelaskan pelajaran .....	65
Gambar 8. Siswa belajar Menggunakan buku cerita bergambar .....	65
Gambar 9. Foto Bersama Siswa.....	66
Gambar 10. Rekap Nilai Siswa.....	66
Gambar 11. Buku cerita bergambar .....	67
Gambar 12. Surat Izin Penelitian.....	68

Gambar 13. Surat Balasan Penelitian .....	69
---	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Informasi Koding Persamaan .....	22
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi .....	40
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Guru .....	41
Lampiran 3. Butir Pertanyaan Wawancara Guru .....	42
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Siswa.....	43
Lampiran 5. Butir Pertanyaan Wawancara Siswa .....	44
Lampiran 6. Pedoman Dokumentasi.....	45
Lampiran 7. Transkrip Observasi.....	47
Lampiran 8. Transkrip Wawancara Siswa .....	53
Lampiran 9. Transkrip Wawancara Guru .....	59
Lampiran 10. Dokumentasi .....	62



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Membaca tidak hanya sekadar mengenali huruf dan kata, tetapi juga memahami makna dari teks yang dibaca. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan membaca sejak dini sangat krusial untuk mendukung keberhasilan belajar siswa di jenjang pendidikan selanjutnya.

Kenyataannya menunjukkan bahwa masih banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Kesulitan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan kurang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Dalam konteks ini, media buku cerita bergambar menjadi salah satu alternatif yang dinilai efektif untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa. Menurut (Dessiane & Hardjono, 2020), media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Buku cerita bergambar tidak hanya menyajikan teks, tetapi juga visualisasi gambar yang dapat membantu siswa memahami isi cerita dengan lebih baik. Gambar yang menarik dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa,

memperjelas makna kata-kata, dan memudahkan mereka dalam mengingat serta mengaitkan informasi. Dengan demikian, media ini memiliki potensi besar dalam mendukung proses pembelajaran membaca yang menyenangkan dan bermakna. (Trisanti & Hikmah, 2021)

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Misalnya, penelitian oleh (Suprpto, 2021) menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian lain oleh (Y. Sari et al., 2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II sekolah dasar.

Di SD Negeri 009 Samarinda Ulu, guru kelas telah mulai memanfaatkan berbagai media pembelajaran, termasuk buku cerita bergambar. Namun, efektivitas penggunaannya terhadap kemampuan membaca siswa, khususnya di kelas IIB, belum banyak diteliti secara mendalam. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mengenai bagaimana penggunaan buku cerita bergambar dapat memengaruhi kemampuan membaca siswa kelas IIB di sekolah tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran media buku cerita bergambar dalam proses pembelajaran membaca serta memberikan masukan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan.
2. Media pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas rendah.
3. Pemanfaatan buku cerita bergambar dalam pembelajaran membaca belum dianalisis secara mendalam di kelas IIB SDN 009 Samarinda Ulu.

## **C. Fokus dan Rumusan Masalah**

### **1. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada analisis penggunaan media buku cerita bergambar dan pengaruhnya terhadap kemampuan membaca siswa kelas IIB SD Negeri 009 Samarinda Ulu.

### **2. Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas IIB SD Negeri 009 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2024/2025?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan penggunaan media buku cerita bergambar dalam pembelajaran membaca di kelas IIB SD Negeri 009 Samarinda Ulu.

2. Menganalisis pengaruh media buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas IIB.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori tentang media pembelajaran, khususnya dalam penggunaan buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Guru: Memberikan informasi dan strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui media buku cerita bergambar.
- b. Bagi Sekolah: Menjadi bahan pertimbangan dalam pengadaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- c. Bagi Peneliti Lain: Menjadi referensi dalam melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan media pembelajaran dan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Kontekstual**

##### **1. Media Buku Cerita Bergambar**

Media buku cerita bergambar merupakan kombinasi antara teks dan ilustrasi yang dirancang untuk menarik minat baca siswa, terutama di jenjang sekolah dasar. Ilustrasi dalam buku cerita bergambar membantu siswa memahami isi cerita, memperkaya kosakata, dan meningkatkan keterampilan membaca. Menurut (Wahyu et al., 2024) penggunaan cerita bergambar secara signifikan mempengaruhi minat baca siswa, seperti terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam kegiatan membaca dan pemahaman materi pelajaran. (Sanjaya et al., 2022) menunjukkan bahwa pengembangan buku cerita bergambar dengan nuansa budaya lokal menghasilkan media yang valid dan layak digunakan di SD, sekaligus memperkaya unsur visual dan konteks budaya dalam pembelajaran berbasis cerita.

Penggunaan media ini juga efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. (Suprpto, 2021) menemukan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan temuan (Putra & Santosa, 2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah karena

perpaduan antara teks dan gambar yang mendukung pemahaman awal secara menyeluruh.

Menurut (Bunda & Timur, 2024) Buku cerita bergambar dianggap sebagai salah satu media yang efektif untuk mengembangkan kemampuan membaca awal pada anak. Buku bergambar sering digunakan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap membaca. Menurut (Astuti & Wibowo, 2022), penggunaan media visual dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan daya tarik, fokus, dan pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Visualisasi yang menarik membuat siswa lebih antusias dan mampu memahami cerita secara menyeluruh.

## **2. Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar**

Kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar mencakup kemampuan mengenali huruf, memahami kata dan kalimat, serta memahami isi bacaan secara keseluruhan. Penggunaan media yang sesuai dapat membantu meningkatkan kemampuan ini. (Y. A. Sari, 2020) menyatakan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

Selain itu, penggunaan media cerita bergambar juga dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa. (Novianti, 2022) menemukan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca nyaring siswa sekolah dasar. Penelitian oleh (Nasution et al., 2025) menunjukkan bahwa buku cerita bergambar mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui penyajian teks sederhana yang diperkuat dengan ilustrasi visual yang menarik. Hasil penelitian mereka membuktikan

bahwa siswa lebih mudah memahami isi bacaan dan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca setelah menggunakan media tersebut.

### **3. Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar terhadap Kemampuan Membaca**

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. (Magdalena et al., 2023) menemukan bahwa terdapat pengaruh media buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut (Rahmah & Hadi, 2023), penggunaan media cerita bergambar secara signifikan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama dalam pembelajaran membaca. Visualisasi gambar tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga menstimulasi rasa ingin tahu dan keterlibatan aktif siswa selama proses belajar.

Selain itu, penggunaan media cerita bergambar juga dapat meningkatkan minat baca siswa. (Magdalena et al., 2023) mengembangkan buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas II sekolah dasar dan menemukan bahwa buku cerita bergambar efektif untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Penelitian oleh (Pranoto & Suprayogi, 2021) menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar dalam pembelajaran membaca mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa sekolah dasar secara signifikan. Media ini terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung keterlibatan aktif siswa saat membaca.

Menurut Tarigan dalam (Haqqah, 2023) Membaca merupakan proses aktif di mana pembaca mengambil pesan yang hendak disampaikan oleh penulis

melalui teks atau bahan tulisan, serta menginterpretasikan makna yang terkandung di dalamnya. Menurut (Udhiyanasari, 2022) Dinyatakan bahwa keterampilan membaca merupakan fondasi bagi anak untuk dapat menguasai berbagai keterampilan lanjutan. (Nurhidayah, 2021) menyatakan bahwa buku cerita bergambar mampu merangsang perkembangan bahasa, minat baca, serta daya imajinasi anak usia dini. Visualisasi gambar dalam buku tidak hanya membantu memahami isi cerita, tetapi juga memperkuat keterlibatan anak dalam kegiatan literasi sejak dini.

Menurut (Andriani, 2023) menyatakan bahwa media ilustratif, termasuk buku cerita bergambar, mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan secara signifikan. Visualisasi gambar membantu siswa menghubungkan isi teks dengan pengalaman nyata mereka, sehingga proses pemahaman menjadi lebih mudah dan menyenangkan. (Lestari, 2021) menekankan bahwa penggunaan media visual interaktif di kelas awal sekolah dasar dapat memperkuat kemampuan literasi dasar siswa, terutama dalam kegiatan membaca. Media tersebut menarik perhatian siswa dan mempermudah mereka memahami konteks bacaan secara utuh. (Yunita & Marlina, 2023) menyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat baca siswa. Kebiasaan membaca di rumah yang tidak konsisten dapat menghambat efektivitas penggunaan media pembelajaran seperti buku cerita bergambar di sekolah.

## **B. Penelitian Relevan**

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Kurniawati & Koeswanti, 2020) **“Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan**

**Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar”** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media buku cerita bergambar yang valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di Yayasan Pendidikan Islam Syifaurrahma. Metode yang digunakan adalah penelitian pengembangan (R&D) dengan model ADDIE, yang mencakup tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian terdiri dari 22 siswa kelas 3, yaitu 9 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, lembar validasi dari ahli media dan ahli materi, pre-test, post-test, serta angket respons guru dan siswa. Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif, yang mencakup validasi serta tanggapan dari ahli media, ahli materi, guru, dan siswa terhadap buku cerita bergambar yang di kembangkan.

Hasil validasi menunjukkan bahwa media ini memenuhi kriteria sangat valid dan praktis, dengan skor 93% dari ahli materi, 100% dari ahli media, 95% dari angket respons guru, dan 95% dari angket respons siswa. Uji efektivitas juga menunjukkan peningkatan signifikan berdasarkan hasil pre-test dan post-test, dengan nilai N-gain sebesar 0,83. Dengan demikian, buku cerita bergambar yang dikembangkan dinilai sangat layak, praktis, dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Tamara et al., 2023) **”Penerapan Metode Pembelajaran Drill Berbantuan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Pada Siswa Sekolah Dasar”** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca

nyaring siswa kelas II SDN 014 Kuok pada tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 13 siswa. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran. Setiap siklus mencakup dua pertemuan dengan empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini berlangsung pada bulan Agustus 2022. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, observasi, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap pratindakan, nilai rata-rata keterampilan membaca nyaring siswa adalah 52,30 dengan persentase ketuntasan 38%. Pada siklus I pertemuan pertama, nilai rata-rata sedikit meningkat menjadi 52,69 dengan ketuntasan 38%, dan pada pertemuan kedua naik menjadi 56,15 dengan ketuntasan 46%. Selanjutnya, pada siklus II pertemuan pertama, terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 61,53 dan ketuntasan 62%, sedangkan pada pertemuan kedua nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 64,61 dengan persentase ketuntasan 85%.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *drill* dengan bantuan media cerita bergambar efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa kelas II SDN 014 Kuok.

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Landungsari et al., 2023) “**Penggunaan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Di Sd**” Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring pada siswa kelas IIA di SD Negeri 1 Landungsari, Kabupaten Malang, melalui penggunaan media cerita bergambar. Fokus penelitian ini adalah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan Tema 3, Subtema 4, yaitu *Tugasku*

*dalam Kehidupan Bermasyarakat.* Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pada siklus pertama, pelaksanaan pembelajaran memperoleh skor 83,3% dan mengalami peningkatan menjadi 100% pada siklus kedua. Respon guru terhadap pembelajaran meningkat dari 85% pada siklus pertama menjadi 95% pada siklus kedua. Hal yang sama juga terjadi pada respon siswa, yang awalnya sebesar 82,9% pada siklus pertama, meningkat menjadi 90,8% pada siklus kedua. Dari segi hasil belajar, pada siklus I, persentase rata-rata nilai siswa mencapai 61,1% dengan tingkat ketuntasan kelas sebesar 50%. Pada pertemuan kedua, persentase nilai rata-rata meningkat menjadi 68,8% dengan ketuntasan kelas sebesar 63,6%. Pada siklus II, persentase nilai rata-rata naik menjadi 72,7% dengan ketuntasan kelas mencapai 77,2%. Kemudian, pada pertemuan kedua siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 83,6% dengan ketuntasan kelas sebesar 86,3%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media cerita bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa kelas IIA di SD Negeri 1 Landungsari, Kabupaten Malang.

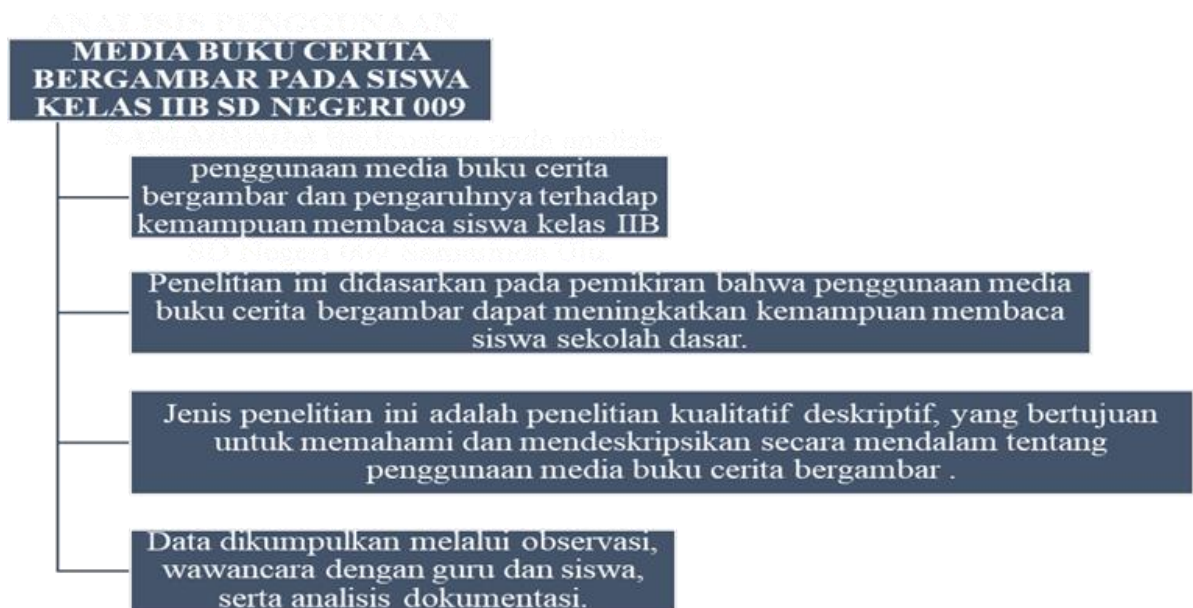
Persamaan ketiga penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti media buku cerita bergambar untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa.

Sedangkan untuk perbedaannya terdapat pada waktu dan tempat penelitian serta fokus penelitiannya.

### C. Alur Pikir

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa penggunaan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Ilustrasi dalam buku cerita bergambar membantu siswa memahami isi cerita, memperkaya kosakata, dan meningkatkan keterampilan membaca. Dengan demikian, penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IIB SD Negeri 009 Samarinda Ulu.

**Gambar 2.1 Alur Pikir**



#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan kajian pustaka di atas, pertanyaan penelitian dalam studi ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media buku cerita bergambar dalam pembelajaran membaca di kelas IIB SD Negeri 009 Samarinda Ulu?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas IIB SD Negeri 009 Samarinda Ulu?

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam tentang penggunaan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali makna, persepsi, dan pengalaman subjek secara naturalistik tanpa manipulasi variabel. Dalam studi kualitatif yang dilakukan oleh (Setiawan & Rahayu, 2022), ditemukan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Visualisasi terbukti mempermudah siswa dalam menangkap makna teks dan mendukung proses berpikir kritis secara alami. Penelitian ini berupaya memahami gejala atau fenomena yang terjadi di lingkungan alami, yaitu kelas IIB SD Negeri 009 Samarinda Ulu.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 009 Samarinda Ulu, yang beralamat di Jl. KS Tubun Dalam, Dadi Mulya, Kecamatan Samarinda Ulu, Samarinda, Kalimantan Timur. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada bulan Mei hingga Juni Tahun Ajaran 2024/2025.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber data primer: Tiga siswa kelas IIB yang direkomendasikan langsung oleh guru kelas dan guru kelas IIB SD Negeri 009 Samarinda Ulu.

Pemilihan tiga siswa sebagai subjek penelitian tidak hanya berdasarkan rekomendasi guru, tetapi juga mempertimbangkan karakteristik masing-masing siswa yang dapat memberikan variasi data. Aisyah Silmi Afiqa dipilih karena menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti pembelajaran, mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik, serta dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bantuan gambar. Muhammad Rizki Pratama dipilih karena meskipun belum lancar membaca, ia aktif dalam kegiatan kelas dan tetap mampu memahami isi cerita melalui bantuan visual, sehingga mewakili siswa dengan kemampuan membaca dasar yang masih berkembang. Sementara itu, Anandita Nirmala Salsabila dipilih karena tampil percaya diri saat diminta menceritakan ulang isi bacaan, terlibat penuh dalam kegiatan membaca, serta menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan media buku cerita bergambar. Dengan demikian, ketiga siswa tersebut dipilih untuk merepresentasikan keragaman kondisi siswa di kelas sehingga data yang diperoleh lebih kaya dan komprehensif.

2. Sumber data sekunder: Dokumen terkait proses pembelajaran, seperti Modul/RPP, daftar hadir, dan hasil karya siswa yang relevan.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan mendalam, digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi non-partisipan merupakan proses pengamatan yang

melibatkan indera penglihatan dan pendengaran. Observasi dilakukan selama periode tertentu untuk memastikan data yang diperoleh menggambarkan kondisi sebenarnya. Catatan lapangan dibuat secara rinci untuk mendokumentasikan temuan selama observasi (Alfauzan et al., 2024). Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan kejadian yang terjadi secara langsung yang mencakup pengamatan terhadap guru dan siswa dalam konteks situasi di kelas. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran membaca menggunakan media buku cerita bergambar di kelas IIB. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru menggunakan media dan bagaimana respon siswa selama kegiatan berlangsung. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru kelas IIB dan beberapa siswa secara purposif. Tujuannya adalah untuk menggali persepsi guru terhadap efektivitas media serta pengalaman siswa dalam menggunakan buku cerita bergambar. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan pedoman wawancara sebagai instrumen.

## 3. Dokumentasi

Pengumpulan dokumen seperti foto kegiatan, hasil tugas siswa, dan perangkat pembelajaran digunakan untuk memperkuat data observasi dan wawancara.

Instrumen penelitian pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri dibantu dengan pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman

dokumentasi. Menurut (Sugiyono, 2022) Dalam penelitian, peneliti perlu memvalidasi berbagai instrumen sebelum melibatkan diri secara langsung dalam penelitian lapangan. Proses ini mencakup kesiapan peneliti untuk menggunakan instrumen penelitian, seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

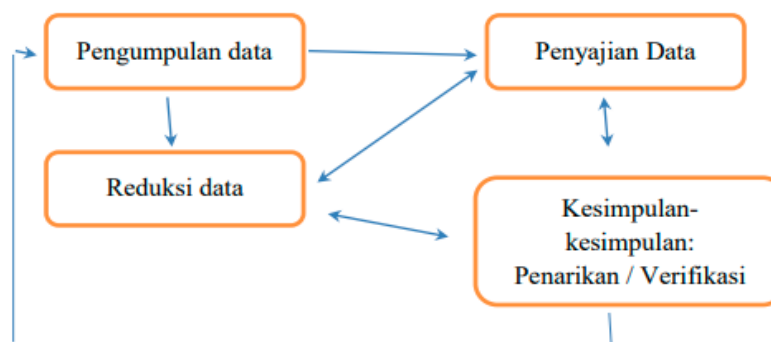
### **E. Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu menggabungkan berbagai sumber dan teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Selain itu, peneliti juga menerapkan *member check*, yaitu mengonfirmasi kembali temuan kepada subjek yang bersangkutan untuk memastikan kebenaran data.

### **F. Teknik Analisis Data**

Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan merujuk pada teori Miles, Matthew B. Menurut teori ini, terdapat tahapan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti. Tahapan tersebut mencakup proses konseptual, di mana peneliti menguraikan permasalahan yang diteliti berdasarkan konsep keilmuan yang relevan. Selanjutnya, peneliti melakukan proses kategorisasi serta mendeskripsikan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung di lapangan (Ahmad, 2022). Menurut (Kurniasih, 2020), pendekatan kualitatif dalam penelitian pendidikan dasar bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui interaksi alami antara peneliti dan subjek. Pendekatan ini

menekankan pada makna, konteks, dan pemahaman subjektif siswa dalam situasi pembelajaran yang nyata.



. Gambar 3.1 Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif (Ahmad, 2022)

### 1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setiap data yang diperoleh dicatat dan direkam secara sistematis untuk memastikan keakuratan informasi. Menurut (Haryoko, 2020), pengumpulan data yang baik akan menentukan kualitas analisis selanjutnya.

### 2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah reduksi data, yaitu proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mentransformasikan data mentah menjadi informasi yang lebih terstruktur. Data yang relevan dengan fokus penelitian dipertahankan, sementara data yang tidak relevan dieliminasi. Proses ini membantu peneliti dalam menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga

kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. (Haryoko, 2020) menekankan pentingnya reduksi data dalam analisis kualitatif.

#### 1. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk mempermudah pemahaman dan analisis lebih lanjut. Penyajian data yang baik memungkinkan peneliti untuk melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan langkah analisis selanjutnya. (Haryoko, 2020) menyatakan bahwa penyajian data yang efektif memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

#### 2. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti mencari pola, tema, hubungan, persamaan, dan perbedaan dari data yang telah disajikan. Kesimpulan awal yang ditarik perlu diverifikasi dengan cara kembali ke data lapangan untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan. (Haryoko, 2020) menekankan pentingnya verifikasi dalam memastikan keabsahan data.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II B SD Negeri 009 Samarinda Ulu pada bulan Mei 2025 dengan melibatkan satu guru kelas dan tiga siswa sebagai subjek penelitian. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian disajikan sesuai dengan indikator yang ditetapkan, yaitu (1) minat siswa terhadap buku cerita bergambar, (2) pengalaman siswa menggunakan media dalam pembelajaran, dan (3) pemahaman isi cerita melalui bantuan gambar.

#### **1. Minat Siswa terhadap Buku Cerita Bergambar (MSTBCB)**

Hasil observasi menunjukkan bahwa ketika guru memperlihatkan buku cerita bergambar pada awal pembelajaran, siswa langsung menunjukkan ketertarikan yang tinggi. Mereka duduk lebih tenang, fokus memperhatikan gambar, serta memberikan komentar spontan mengenai tokoh pada sampul buku. Ekspresi wajah siswa tampak ceria, bahkan ada yang mendekat ke meja guru untuk melihat ilustrasi dengan lebih jelas. Situasi ini menggambarkan bahwa media bergambar mampu menarik perhatian siswa sejak awal kegiatan membaca.

Wawancara dengan ketiga siswa memperkuat hasil observasi tersebut. Aisyah menyampaikan bahwa dirinya sangat suka membaca buku yang banyak

gambarnya karena membuat cerita lebih menarik. Anandita menyatakan bahwa tanpa gambar, membaca terasa membosankan dan membuatnya cepat lelah. Sementara itu, Rizki menuturkan bahwa dirinya lebih suka buku bergambar karena dapat memahami jalan cerita meskipun ada beberapa kata yang belum ia pahami. Dari keterangan siswa tersebut, terlihat bahwa media buku cerita bergambar berfungsi sebagai pendorong minat baca sekaligus sarana untuk mempermudah pemahaman.

Dokumentasi berupa foto kegiatan kelas juga mendukung temuan ini. Siswa terlihat memegang buku dengan penuh antusias, bahkan ada yang saling menunjukkan ilustrasi favorit mereka kepada teman sebangku. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan terhadap buku bergambar tidak hanya terjadi secara individual, tetapi juga menumbuhkan interaksi sosial positif di dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap buku cerita bergambar sangat tinggi. Media visual ini berperan sebagai stimulus awal yang mendorong keterlibatan siswa dalam membaca. Minat yang muncul bukan hanya sekadar rasa suka terhadap gambar, tetapi juga rasa ingin tahu lebih besar terhadap isi cerita.



Gambar 4.1 Guru menjelaskan tentang isi buku cerita bergambar.

## **2. Pengalaman Siswa Menggunakan Media dalam Pembelajaran (PSMMDP)**

Selama proses observasi, siswa tampak terlibat aktif ketika guru menggunakan buku cerita bergambar dalam pembelajaran. Mereka memperhatikan jalannya cerita dengan penuh antusias, mengajukan pertanyaan, serta berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan guru. Kehadiran ilustrasi membuat mereka lebih fokus, sehingga suasana kelas menjadi kondusif dan menyenangkan.

Hasil wawancara juga mendukung temuan ini. Aisyah menyatakan bahwa ia merasa lebih mudah belajar ketika ada gambar yang bisa dilihat. Anandita menambahkan bahwa pengalaman belajar terasa lebih menyenangkan karena gambar membantu memahami isi cerita. Rizki pun mengungkapkan bahwa dengan bantuan gambar, ia tidak mudah bosan dan lebih bersemangat mengikuti pelajaran. Keterangan ini menunjukkan bahwa media bergambar memberikan pengalaman belajar yang positif bagi siswa.

Dokumentasi berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan modul ajar memperlihatkan bahwa guru memang merencanakan penggunaan media buku cerita bergambar untuk memperkuat keterlibatan siswa. Foto kegiatan memperlihatkan interaksi aktif antara guru dan siswa ketika menggunakan media tersebut, misalnya siswa mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan dan guru memberikan kesempatan secara bergantian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengalaman siswa dalam menggunakan media buku cerita bergambar bersifat menyenangkan,

memotivasi, dan membuat mereka lebih terlibat dalam proses belajar. Media ini tidak hanya membantu mereka memahami bacaan, tetapi juga membentuk pengalaman belajar yang bermakna.



Gambar 4.2 Siswa Memakai Buku Cerita Bergambar yang sama dengan yang guru pakai saat pembelajaran

### **3. Pemahaman Isi Cerita melalui Bantuan Gambar (PICMB)**

Observasi menunjukkan bahwa setelah pembelajaran, siswa mampu menceritakan kembali isi cerita dengan kalimat sederhana. Mereka bisa mengenali tokoh utama, menjelaskan urutan peristiwa, serta menyampaikan pesan moral dari cerita. Hal ini menunjukkan bahwa gambar membantu mereka memahami struktur cerita secara lebih jelas.

Hasil wawancara memperkuat hal tersebut. Aisyah menuturkan bahwa ia mudah mengingat cerita karena melihat gambar tokoh dan peristiwa. Anandita menyebutkan bahwa gambar membantunya menghubungkan jalan cerita dari awal hingga akhir. Sementara itu, Rizki mengatakan bahwa

meskipun tidak semua kata ia pahami, gambar membuatnya tetap bisa mengikuti isi bacaan. Dengan demikian, ilustrasi dalam buku berperan sebagai penunjang pemahaman.

Dokumentasi berupa hasil tugas siswa memperlihatkan bahwa mereka mampu menuliskan kembali inti cerita yang sesuai dengan bacaan. Bahkan meskipun ada beberapa kesalahan dalam penulisan kata, alur cerita yang mereka buat tetap relevan dengan isi buku. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman mereka terbantu oleh adanya visualisasi.

Berdasarkan gabungan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa gambar dalam buku cerita berfungsi sebagai alat bantu kognitif yang memudahkan siswa memahami isi bacaan. Media ini memungkinkan siswa mengingat kembali jalan cerita, memahami pesan moral, serta meningkatkan keterampilan dalam menyampaikan kembali isi bacaan dengan bahasa mereka sendiri.



Gambar 4.3 Guru Menjelaskan Isi Buku Cerita Bergambar

## **B. Pembahasan dan Temuan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dipahami bahwa media buku cerita bergambar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran membaca siswa kelas II B SD Negeri 009 Samarinda Ulu. Siswa menunjukkan minat yang tinggi, memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan, dan mampu memahami isi bacaan dengan baik. Ketiga aspek tersebut saling melengkapi dan membentuk gambaran utuh tentang peran penting media bergambar dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar.

Minat siswa yang tinggi menunjukkan bahwa media ini efektif menarik perhatian anak sejak awal pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Wahyu et al. (2024) yang menegaskan bahwa media visual dapat membangkitkan motivasi dan rasa ingin tahu siswa. Ketertarikan awal tersebut menjadi pintu masuk untuk membangun kebiasaan membaca sejak dini.

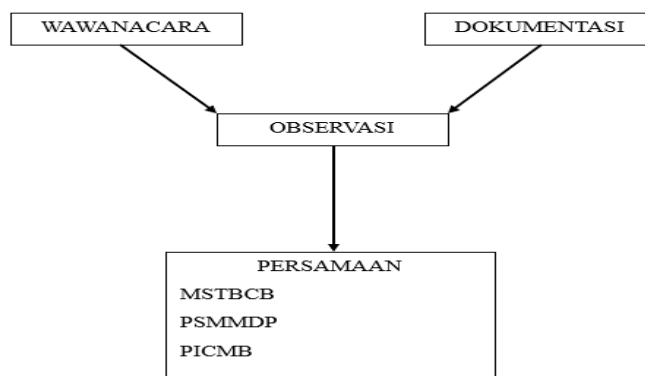
Pengalaman belajar yang positif juga memperlihatkan bahwa penggunaan media bergambar mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan interaktif. Temuan ini sesuai dengan pendapat Trisanti & Hikmat (2021) yang menyatakan bahwa media visual mengurangi kejenuhan siswa dan meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran. Dengan demikian, pengalaman siswa bukan hanya terbatas pada memahami materi, tetapi juga pada membentuk persepsi bahwa belajar membaca adalah aktivitas yang menyenangkan.

Dari sisi pemahaman, gambar terbukti berperan sebagai alat bantu kognitif yang memudahkan siswa dalam menangkap isi cerita. Hasil ini mendukung teori Suprpto (2021) yang menjelaskan bahwa visualisasi mampu memperkuat proses berpikir dan memori siswa. Bahkan, siswa yang belum lancar membaca tetap dapat memahami isi cerita melalui bantuan gambar. Penelitian ini juga konsisten dengan temuan Magdalena et al. (2023) yang menunjukkan bahwa media bergambar meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar terhadap bacaan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa media buku cerita bergambar memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai instrumen pedagogis yang memperkuat minat, pengalaman, dan pemahaman siswa. Oleh karena itu, penggunaan media bergambar sebaiknya terus dikembangkan dan dipraktikkan dalam pembelajaran literasi dasar di sekolah dasar.

#### **1. Keterkaitan temuan wawancara, observasi dan dokumentasi**

Keterlibatan temuan data jika dikaitkan dengan ketiga Teknik Pengumpulan data menemukan yaitu berupa : ( 1 ) Minat Siswa Tinggi, (2) Pengalaman Belajar Menyenangkan, (3) Pemahaman isi cerita lebih baik.



Gambar 4.4 Bagan Triangulasi Teknik

**Keterangan :**

Gambar 4.4 menjelaskan adanya persamaan temuan pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi, untuk lebih tepatnya dapat dilihat dari Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Informasi Koding Persamaan

No	Keterangan Koding Persamaan
1	MSTBCB ( Minat Siswa terhadap Buku Cerita Bergambar )
2	PSMMDP ( Pengalaman Siswa Menggunakan Media dalam Pembelajaran )
3	PICMB ( Pemahaman Isi Cerita Melalui Bantuan Gambar )

## 2. Pembahasan

Hasil triangulasi teknik yang divisualisasikan dalam bagan menunjukkan adanya persamaan temuan antara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut memberikan hasil yang konsisten, yaitu siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap buku cerita bergambar, mengalami suasana belajar yang menyenangkan, serta memiliki pemahaman isi bacaan yang

lebih baik. Persamaan ini penting karena dalam penelitian kualitatif, kesesuaian antar-sumber data menjadi bukti bahwa temuan yang diperoleh bersifat kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

Minat siswa yang tinggi terlihat jelas ketika mereka diperlihatkan media buku bergambar. Antusiasme tersebut tidak hanya muncul dalam observasi, tetapi juga ditegaskan lewat wawancara, di mana siswa mengaku lebih suka membaca jika disertai ilustrasi. Dokumentasi berupa foto kegiatan memperkuat bahwa ketertarikan tersebut bersifat nyata, bukan hanya pendapat subjektif. Hal ini selaras dengan pendapat Wahyu dkk. (2024) yang menekankan bahwa visualisasi dalam pembelajaran mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan perhatian siswa, sehingga minat baca dapat tumbuh secara lebih alami.

Selain itu, pengalaman belajar yang menyenangkan juga tampak menjadi kesamaan temuan dari ketiga teknik. Siswa terlihat aktif dalam kelas, mengajukan pertanyaan, dan terlibat dalam diskusi saat menggunakan media bergambar. Wawancara menegaskan bahwa mereka merasa lebih bersemangat, sedangkan dokumentasi berupa RPP memperlihatkan bahwa guru memang sengaja merancang pembelajaran dengan media ini untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif. Temuan ini mendukung teori Tristanti & Hikmat (2021) yang menyatakan bahwa media visual mampu mengurangi kejenuhan belajar dan meningkatkan interaksi, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih positif.

Dari segi pemahaman isi bacaan, triangulasi data menunjukkan bahwa gambar dalam buku cerita berfungsi sebagai alat bantu kognitif. Siswa tidak hanya mampu mengenali tokoh dan alur, tetapi juga bisa mengungkapkan pesan moral

yang terkandung dalam cerita. Wawancara memperlihatkan bahwa meskipun ada keterbatasan kosakata, ilustrasi membuat mereka tetap bisa memahami jalan cerita. Dokumentasi hasil tugas siswa membuktikan bahwa pemahaman mereka sesuai dengan isi bacaan. Temuan ini memperkuat teori Suprpto (2021) yang menyatakan bahwa visualisasi dapat memperkuat daya ingat serta proses berpikir siswa.

Dengan adanya persamaan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat ditegaskan bahwa temuan penelitian ini valid dan konsisten. Hal ini sejalan dengan prinsip triangulasi yang dikemukakan oleh Miles & Huberman, bahwa penggabungan berbagai teknik pengumpulan data bertujuan untuk menguji keabsahan informasi dan menghasilkan pemahaman yang utuh. Persamaan hasil menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar benar-benar memberikan dampak nyata pada peningkatan kualitas pembelajaran membaca di sekolah dasar.

Secara lebih luas, persamaan temuan ini juga memberikan implikasi penting bagi praktik pembelajaran. Media bergambar terbukti bukan hanya alat bantu visual, tetapi juga sarana pedagogis yang efektif dalam membentuk motivasi, pengalaman positif, dan pemahaman mendalam siswa. Oleh karena itu, guru sebaiknya mengoptimalkan penggunaan buku cerita bergambar dalam pembelajaran literasi, khususnya pada jenjang sekolah dasar yang masih berada pada tahap perkembangan kognitif konkret. Dengan strategi tersebut, pembelajaran membaca tidak lagi dipandang sebagai kegiatan yang membosankan, tetapi sebagai aktivitas yang menyenangkan dan bermakna.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu kelas dengan jumlah subjek yang terbatas, sehingga hasil yang diperoleh belum dapat digeneralisasi secara luas ke sekolah atau kelas lain. Kedua, data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sangat dipengaruhi oleh kondisi saat penelitian berlangsung. Faktor seperti suasana kelas, kesiapan siswa, maupun keterlibatan guru dapat memengaruhi keakuratan data.

Ketiga, fokus penelitian hanya menitikberatkan pada aspek minat, pengalaman, dan pemahaman siswa melalui penggunaan media buku cerita bergambar. Oleh karena itu, penelitian ini belum menggambarkan secara menyeluruh faktor-faktor lain yang mungkin juga berpengaruh, seperti perbedaan gaya belajar siswa, dukungan lingkungan keluarga, atau penggunaan media alternatif.

Keempat, keterbatasan waktu penelitian membuat peneliti hanya dapat mengamati proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Kondisi ini berpotensi membatasi kedalaman analisis, khususnya terkait dengan perkembangan minat baca dan pemahaman siswa dalam jangka panjang.

Dengan adanya keterbatasan ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat melibatkan subjek yang lebih beragam, cakupan yang lebih luas, serta rentang waktu yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan representatif.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai penggunaan media buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas II B SD Negeri 009 Samarinda Ulu, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Penggunaan media buku cerita bergambar dalam pembelajaran membaca di kelas II B menunjukkan pengaruh positif terhadap minat, pengalaman belajar, dan pemahaman isi bacaan siswa. Buku bergambar mampu menarik perhatian siswa, membangkitkan rasa ingin tahu, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.
2. Minat siswa terhadap buku cerita bergambar (MSTBCB) sangat tinggi. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa dalam melihat gambar, mendengarkan cerita, dan meminta membaca lebih lanjut. Media ini berhasil meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca.
3. Pengalaman siswa dalam menggunakan media buku cerita bergambar (PSMMDP) menunjukkan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran. Siswa terlibat dalam diskusi, menjawab pertanyaan, dan mampu menanggapi isi cerita dengan baik.
4. Pemahaman isi cerita melalui bantuan gambar (PICMB) sangat terbantu dengan adanya visualisasi dalam buku. Siswa dapat mengingat dan

menyusun kembali alur cerita, mengenali tokoh, serta menjelaskan makna cerita secara runtut meskipun dengan kalimat sederhana.

Dengan demikian, media buku cerita bergambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar, khususnya kelas rendah seperti kelas II.

### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana peningkatan literasi dasar yang menyenangkan. Penggunaan media ini secara tepat dapat:

1. Meningkatkan motivasi belajar dan minat baca siswa sejak usia dini.
2. Membantu guru merancang pembelajaran yang kontekstual, interaktif, dan menyenangkan.
3. Menjadi strategi awal dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman pada jenjang pendidikan dasar.

Implikasi ini memberikan gambaran bahwa media visual seperti buku cerita bergambar memiliki peran strategis dalam membentuk fondasi literasi siswa.

### **C. Saran**

#### **1. Bagi Guru**

Guru disarankan untuk menggunakan media buku cerita bergambar secara rutin dalam pembelajaran membaca, khususnya pada jenjang awal. Media ini

terbukti dapat menumbuhkan minat baca dan membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih baik.

## 2. **Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan menyediakan dan memperbanyak koleksi buku cerita bergambar yang menarik, edukatif, dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, serta mendukung penggunaannya melalui program literasi sekolah.

## 3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak subjek dan dilakukan dalam jangka waktu lebih panjang agar hasil penelitian dapat digeneralisasi serta dianalisis secara lebih mendalam.

## 4. **Bagi Orang Tua**

Orang tua di rumah diharapkan ikut berperan aktif dalam mendampingi anak membaca buku cerita bergambar untuk memperkuat pemahaman dan membiasakan budaya membaca sejak dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2022). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Alfauzan, R. A., Sofiana, R., Kusumastuti, R. P., Wahidah, N., & Tarsidi, D. Z. (2024). PERAN GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI TOLERANSI DALAM PEMBELAJARAN PKN DI SEKOLAH DASAR. *Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50–54.
- Andriani, D. (2023). Pengaruh Media Ilustratif terhadap Pemahaman Bacaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9((2)), 75–83.
- Astuti, R., & Wibowo, A. (2022). Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6((3)), 3891–3899.
- Bunda, P., & Timur, J. (2024). *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora ( AJSH ) Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini Di TKIT.*
- Dessiane, S. T., & Hardjono, N. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Cerita Bergambar Atau Komik Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 42–46.
- Haqqah, M. (2023). *Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Pembelajaran Media Buku Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas 1 Di Sdit Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur.*
- Haryoko, S. (2020). Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis). *Penidikan Dasar*, 11(1), 1–14.
- Kurniasih, W. (2020). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Dasar. *Jurnal Metodologi Pendidikan*, 5((1)), 10–18.
- Kurniawati, R. T., & Koeswanti, H. D. (2020). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 29.
- Landungsari, N., Malang, K., Wicaksono, A. A., Farid, M., Anwar, N., & Sepia, A. (2023). *PENGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA NYARING DI SD.* 6(1), 25–30.
- Lestari, M. (2021). Pengembangan Literasi Membaca di Kelas Awal Melalui Media Visual Interaktif. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 6((2)), 123–132.

- Magdalena, I., Fadhillah, D., & Gusmawati, L. (2023). Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sdn Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2560–2563.
- Nasution, S. Y., Samodra, T. J., & Muskania, R. T. (2025). Pengaruh buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas I SDIT Al-Baariq. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10((2)), 1–15.
- Novianti, S. (2022). Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Mi. *Jurnal Pendidikan, Kebudayaan Dan Keislaman*, 1(1), 18–24. <https://doi.org/10.24260/jpkk.v1i1.1164>
- Nurhidayah, A. (2021). Pengaruh Buku Cerita Bergambar sebagai Media Literasi Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Tanjungsari. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5((2)), 1867–1874.
- Pranoto, B. E., & Suprayogi, S. (2021). The Implementation of Picture Storybook in Teaching Reading for Primary School Students. *English Language Teaching Educational Journal (ELTEJ)*, 2((1)), 31–38.
- Putra, A. R., & Santosa, H. P. (2021). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7((1)), 45–52.
- Rahmah, L., & Hadi, S. (2023). Analisis Motivasi Belajar Membaca Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Cerita Bergambar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5((2)), 212–221.
- Sanjaya, K., Darmada, I. M., & Suarta, I. M. (2022). Pengembangan buku cerita anak bergambar bernuansa budaya lokal untuk siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9((2)), 308–320.
- Sari, Y. A. (2020). *Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Melalui media Cerita Bergambar Siswa Kelas IIB SD Negeri Panggang, Bantul Tahun Ajaran 2013/2014. April*, 1–203.
- Sari, Y., Hadi, W., & Shaliha, H. A. (2024). ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR. 24(7), 28–42.
- Setiawan, A., & Rahayu, N. (2022). Pembelajaran Membaca dengan Media Gambar: Studi Kualitatif di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 6((1)), 52–61.
- Sugiyono. (2022). Pendekatan Peneliatin kualitatif. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1–23.

- Suprpto, H. M. (2021). Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Hasil Belajar Siswa. *Litera*, 20(3), 446–463. <https://doi.org/10.21831/ltr.v20i3.40074>
- Tamara, M., Pahlawan, U., Tambusai, T., Aprinawati, I., Pahlawan, U., Tambusai, T., Pahlawan, U., & Tambusai, T. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Drill Berbantuan Media Membaca Nyaring Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 185–194.
- Trisanti, Z. A., & Hikmat, A. (2021). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar terhadap Minat Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6017–6024. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1829>
- Udhiyanasari, K. Y. (2022). *UPAYA PENANGANAN KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK BERKESULITAN MEMBACA KELAS II DI SDN MANAHAN SURAKARTA*. 3(1), 39–50.
- Wahyu, N., Budianto, E., Wuryani, M. T., & Primadoni, A. B. (2024). *Peningkatkan Minat Baca Kelas II SD dengan Metode Cerita Bergambar*. 5(4), 5528–5536.
- Yunita, F., & Marlina, R. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat dan Kebiasaan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Anak*, 7((1)), 55–63.

# LAMPIRAN

### Lampiran 1. Pedoman Observasi

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Teknik Pengumpulan Data
1	Keterlibatan siswa dalam proses membaca (KSDPM) (Wahyu et al., 2024.)	Siswa fokus memperhatikan isi gambar dan teks saat guru membaca atau menjelaskan. Siswa aktif membaca nyaring atau bergiliran dengan teman.	Observasi
2	Pemahaman isi cerita berdasarkan media (PICBM) (Suprpto, 2021)	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang isi cerita. Siswa bisa menceritakan kembali isi cerita dengan bantuan gambar.	Observasi
3	Minat baca terhadap media buku cerita bergambar (MBCMBCB) (Magdalena et al., 2023)	Si Siswa antusias saat melihat/memegang buku cerita bergambar.  Si Siswa ingin membaca kembali atau meminjam buku tersebut.	Observasi

**Lampiran 2. Pedoman Wawancara Guru**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Aspek yang Diamati</b>	<b>Butir Pertanyaan</b>
1	Persepsi guru tentang kemampuan membaca siswa (PGTKMS) (Suprpto, 2021)	Guru menjelaskan kondisi umum kemampuan membaca siswa serta hambatan yang sering ditemui	1,2
2	Penggunaan media buku cerita bergambar (Trisanti & Hikmat, 2021)	Guru menjelaskan cara dan pengalaman menggunakan media buku cerita bergambar	3,4,5
3	Efektivitas media buku cerita bergambar (EMBCB) (Magdalena et al., 2023)	Guru menyampaikan dampak penggunaan media terhadap kemampuan dan minat baca siswa	6,7,8

### Lampiran 3. Butir Pertanyaan Wawancara Guru

No	Butir Pertanyaan
1	Bagaimana Ibu melihat kemampuan membaca siswa di kelas IIB sejauh ini?
2	Apa saja hambatan yang biasa dihadapi siswa dalam memahami bacaan?
3	Bagaimana Ibu menggunakan buku cerita bergambar dalam pembelajaran membaca?
4	Bagaimana reaksi atau respon siswa saat pembelajaran menggunakan media tersebut?
5	Apa alasan Ibu memilih media ini dibandingkan media lainnya?
6	Bagaimana pengaruh media buku cerita bergambar terhadap pemahaman membaca siswa?
7	Sejauh mana media ini berkontribusi dalam meningkatkan minat baca siswa?
8	Bagaimana pandangan Ibu mengenai kelebihan dan kekurangan media ini dalam pembelajaran?

#### Lampiran 4. Pedoman Wawancara Siswa

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	Butir Pertanyaan
1	Minat siswa terhadap buku cerita bergambar (MSTBCB) (Magdalena et al., 2023)	Respons siswa terhadap tampilan buku, ketertarikan untuk membaca, dan rasa ingin tahu	1,2
2	Pengalaman saat menggunakan media dalam pembelajaran (PSMMDP) (Trisanti & Hikmat, 2021)	Aktivitas siswa saat membaca dengan media, keterlibatan dalam kegiatan, dan kenyamanan	3,4
3	Pemahaman isi cerita melalui gambar (PICMB) (Suprpto, 2021)	Kemampuan siswa dalam menangkap isi cerita melalui bantuan gambar	5,6

**Lampiran 5. Butir Pertanyaan Wawancara Siswa**

<b>No.</b>	<b>Butir Pertanyaan</b>
1	Bagaimana perasaanmu saat pertama kali melihat buku cerita bergambar?
2	Apakah kamu suka membaca buku seperti itu? Mengapa?
3	Bagaimana kegiatan membaca di kelas saat menggunakan buku cerita bergambar?
4	Apa yang kamu lakukan saat guru membacakan cerita dari buku itu?
5	Bagaimana gambar dalam buku membantu kamu mengerti cerita?
6	Bisakah kamu menceritakan kembali isi cerita yang kamu baca atau dengar dari buku itu?

### Lampiran 6. Pedoman Dokumentasi

No.	Jenis Dokumen	Deskripsi	Tujuan Dokumentasi
1	Foto kegiatan pembelajaran (FKP)	Dokumentasi visual siswa dan guru saat menggunakan buku cerita bergambar di kelas	Memperkuat data observasi dan menunjukkan proses penggunaan media di lapangan
2	Hasil tugas siswa (HTS)	Lembar kerja atau tulisan siswa setelah kegiatan membaca dengan buku cerita bergambar	Menunjukkan sejauh mana pemahaman siswa terhadap isi bacaan melalui media bergambar
3	Modul Ajar (MA)	Modul ajar atau Rencana pelaksanaan pembelajaran yang mencantumkan penggunaan media buku cerita bergambar	Menunjukkan bahwa penggunaan media telah direncanakan secara sistematis dalam pembelajaran
4	Daftar hadir siswa (DHS)	Daftar kehadiran selama pelaksanaan pembelajaran dengan media bergambar	Menunjukkan tingkat kehadiran siswa saat pembelajaran berlangsung

5	Buku cerita bergambar yang digunakan (BCBYD)	Contoh buku cerita bergambar yang digunakan dalam pembelajaran	Memberikan gambaran konkret tentang jenis media yang digunakan dalam pembelajaran
---	--	--	---

### Lampiran 7. Transkrip Observasi

**Nama Siswa** : Aisyah Silmi Afiqa

**Usia** : 9 Tahun

**Tanggal Observasi** : 05 Mei 2025

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Hasil Observasi
1	Minat siswa terhadap buku cerita bergambar (MSTBCB)	Respons saat melihat buku, ekspresi wajah, partisipasi awal	Aisyah Silmi Afiqa terlihat sangat antusias saat buku ditunjukkan. Ia langsung menyebut “Kancil!” dan duduk tegak memperhatikan.
2	Pengalaman siswa saat menggunakan media dalam pembelajaran (PSMMDP)	Keterlibatan dalam kegiatan membaca	Selama guru membacakan cerita, Aisyah Silmi Afiqa terus memperhatikan, tertawa di bagian lucu, dan beberapa kali menjawab pertanyaan guru.
3	Pemahaman isi cerita melalui gambar (PICMB)	Kemampuan menceritakan kembali isi cerita	Setelah cerita selesai, Aisyah Silmi Afiqa dapat menyampaikan kembali inti

			cerita dengan urutan yang benar. Ia juga menunjuk gambar saat menjelaskan.
--	--	--	--

**Nama Siswa : Muhammad Rizki Pratama**

**Usia : 9 Tahun**

**Tanggal Observasi : 05 Mei 2025**

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Hasil Observasi
1	Minat siswa terhadap buku cerita bergambar (MSTBCB)	Respons saat melihat buku, ekspresi wajah, partisipasi awal	Muhammad Rizki Pratama langsung tersenyum dan berkata, “Wah! Lucu bukunya, Bu!” saat guru menunjukkan sampul. Ia terlihat tertarik dari awal.
2	Pengalaman siswa saat menggunakan media dalam pembelajaran (PSMMDP)	Keterlibatan dalam kegiatan membaca	Selama pembacaan, Muhammad Rizki Pratama duduk tenang, melihat gambar, dan sesekali menoleh ke temannya sambil ikut menanggapi cerita.
3	Pemahaman isi cerita melalui gambar (PICMB)	Kemampuan menceritakan kembali isi cerita	Muhammad Rizki Pratama bisa menyebutkan kembali jalan cerita secara sederhana,

			meski masih terbata-bata. Ia menyebut gambar sebagai bantuannya.
--	--	--	--

**Nama Siswa : Anandita Nirmala Salsabila**

**Usia : 9 Tahun**

**Tanggal Observasi : 05 Mei 2025**

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Hasil Observasi
1	Minat siswa terhadap buku cerita bergambar (MSTBCB)	Respons saat melihat buku, ekspresi wajah, partisipasi awal	ZAH terlihat penasaran, mendekat ke depan untuk melihat gambar lebih jelas, dan berkata, "Itu si kancil ya, Bu?"
2	Pengalaman siswa saat menggunakan media dalam pembelajaran (PSMMDP)	Keterlibatan dalam kegiatan membaca	ZAH aktif mengangkat tangan saat guru bertanya dan semangat menanggapi alur cerita sambil menunjuk gambar.
3	Pemahaman isi cerita melalui gambar (PICMB)	Kemampuan menceritakan kembali isi cerita	ZAH mampu menceritakan kembali isi cerita dengan lancar dan menyebut nama tokoh serta urutan kejadian. Gambar sangat membantunya.

### Lampiran 8. Transkrip Wawancara Siswa

**Nama Siswa : Aisyah Silmi Afiqa**

**Usia : 9 Tahun**

**Tanggal Wawancara : 06 Mei 2025**

No.	Pertanyaan	Jawaban ANA
1	Bagaimana perasaanmu saat pertama kali lihat buku cerita bergambar?	Senang banget, gambarnya lucu-lucu.
2	Kamu suka baca buku itu? Kenapa?	Suka, soalnya seru ceritanya, terus gambarnya warna-warni.
3	Waktu di kelas baca buku itu, kamu ngapain?	Dengerin Bu Guru baca, terus lihat gambarnya.
4	Kalau Bu Guru bacain, kamu ngapain?	Dengerin, terus kadang angkat tangan jawab pertanyaan.
5	Gambarnya ngebantu kamu ngerti cerita nggak?	Iya, jadi tahu siapa yang di cerita, terus lagi ngapain.
6	Bisa cerita lagi isi ceritanya?	Itu lho... burung nolong kura-kura yang jatuh.
7	Apa bagian dari buku yang paling	Yang ada gambar kura-kura sama

	kamu suka?	burungnya, lucu banget!
8	Kamu pernah baca buku bergambar di rumah juga?	Pernah, punya buku dino, tapi nggak sebanyak di sekolah.
9	Kalau nggak ada gambarnya, kamu ngerti ceritanya nggak?	Bingung sih... jadi harus tanya Bu Guru.
10	Kamu jadi pengen baca buku lagi nggak setelah baca yang ini?	Iya mau lagi! Soalnya seru dan aku bisa ngerti.

**Nama Siswa : Muhammad Rizki Pratama**

**Usia : 9 Tahun**

**Tanggal Wawancara : 06 Mei 2025**

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban MRP</b>
1	Bagaimana perasaanmu saat pertama kali lihat buku cerita bergambar?	Wah lucu banget bukunya! Pengen cepet baca.
2	Kamu suka baca buku itu? Kenapa?	Suka, karena ceritanya gampang dimengerti dan gambarnya seru.
3	Waktu di kelas baca buku itu, kamu ngapain?	Dengerin Bu Guru dulu, terus cerita bareng sama teman.
4	Kalau Bu Guru bacain, kamu ngapain?	Lihat gambar, terus aku bayangin ceritanya.
5	Gambarnya ngebantu kamu ngerti cerita nggak?	Iya banget, jadi bisa ngerti walau tulisannya susah.
6	Bisa cerita lagi isi ceritanya?	Cerita kelinci sama kura-kura yang lomba lari.
7	Apa bagian dari buku yang paling kamu suka?	Pas kura-kuranya menang, lucu banget mukanya di gambar!

8	Kamu pernah baca buku bergambar di rumah juga?	Kadang baca punya kakakku, ada gambar monster.
9	Kalau nggak ada gambarnya, kamu ngerti ceritanya nggak?	Enggak sih... soalnya aku sukanya lihat gambarnya dulu.
10	Kamu jadi pengen baca buku lagi nggak setelah baca yang ini?	Mau banget! Apalagi kalau ceritanya lucu-lucu.

**Nama Siswa : Anandita Nirmala Salsabila**

**Usia : 9 Tahun**

**Tanggal Wawancara : 06 Mei 2025**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban ANS</b>
1	Bagaimana perasaanmu saat pertama kali lihat buku cerita bergambar?	Seru banget! Gambarnya rame dan lucu.
2	Kamu suka baca buku itu? Kenapa?	Suka, karena warnanya cerah dan ceritanya lucu.
3	Waktu di kelas baca buku itu, kamu ngapain?	Baca bareng, terus jawab pertanyaan Bu Guru.
4	Kalau Bu Guru bacain, kamu ngapain?	Dengerin, terus lihat gambarnya, terus nebak ceritanya.
5	Gambarnya ngebantu kamu ngerti cerita nggak?	Iya, soalnya di gambar ada tokohnya dan tempatnya.
6	Bisa cerita lagi isi ceritanya?	Cerita si kancil yang nyolong timun terus dikejar pak tani.
7	Apa bagian dari buku yang paling kamu suka?	Waktu si kancil sembunyi di balik pohon, gambarnya lucu banget.

8	Kamu pernah baca buku bergambar di rumah juga?	Pernah sih, tapi lebih suka kalau di sekolah dibacain Bu Guru.
9	Kalau nggak ada gambarnya, kamu ngerti ceritanya nggak?	Nggak ngerti, soalnya nggak tahu siapa aja yang di cerita.
10	Kamu jadi pengen baca buku lagi nggak setelah baca yang ini?	Iya dong, pengen baca yang cerita gajah atau harimau.

### Lampiran 9. Transkrip Wawancara Guru

**Nama Guru : Mahrum Yulinda, S.Pd.**

**Usia : 25 Tahun**

**Tanggal Wawancara : 6 Mei 2025**

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Bagaimana Ibu melihat kemampuan membaca siswa di kelas II B sejauh ini?	Kemampuan mereka bervariasi. Ada yang sudah lancar membaca dan paham, tapi ada juga yang masih terbata-bata dan belum bisa memahami isi bacaan.
2	Biasanya berapa lama Bu anak-anak yang masih tertinggal itu bisa mengejar ketertinggalannya?	Tergantung anaknya. Ada yang cepat menangkap, satu semester sudah kelihatan perkembangan. Tapi ada juga yang butuh waktu lebih lama, apalagi kalau di rumah kurang didampingi.
3	Apa saja hambatan yang biasa dihadapi siswa dalam memahami bacaan?	Kosa kata yang masih terbatas. Jadi meski bisa membaca, mereka bingung dengan makna kata. Selain itu, kurang fokus juga

		sering jadi hambatan.
4	Apakah pernah ada siswa yang kelihatannya lancar membaca tapi ternyata tidak paham isi bacaan?	Sering sekali. Bisa baca cepat, tapi saat saya tanya ceritanya tentang apa, dia bingung atau jawabnya ngaco.
5	Bagaimana Ibu menggunakan buku cerita bergambar dalam pembelajaran membaca?	Saya biasanya mulai dari menunjukkan gambar sampul dan bertanya kira-kira itu cerita tentang apa. Lalu saya bacakan ceritanya sambil menunjukkan gambar halaman demi halaman. Setelah itu, siswa saya ajak berdiskusi atau menceritakan kembali.
6	Apakah anak-anak langsung bisa menebak isi cerita dari gambar?	Iya, mereka antusias banget. Kadang sebelum saya bacakan pun, mereka sudah nebak-nebak ceritanya hanya dari gambarnya.
7	Bagaimana reaksi atau respon siswa saat pembelajaran menggunakan media tersebut?	Mereka jadi lebih semangat. Anak-anak yang biasanya pasif jadi ikut aktif, apalagi kalau gambarnya lucu atau ceritanya menarik.
8	Dibandingkan dengan	Jauh banget. Kalau cuma pakai teks biasa,

	metode yang tanpa gambar atau bacaan biasa, beda jauh nggak Bu?	banyak yang bosan. Tapi kalau ada gambar, mereka malah minta dibacain terus.
9	Apa alasan Ibu memilih media ini dibandingkan media lainnya?	Karena media ini sederhana, mudah digunakan, dan gambarnya sangat membantu pemahaman siswa. Gambar-gambar yang menarik membuat anak lebih paham.
10	Apakah Ibu pernah mencoba media lain, seperti video atau lagu?	Pernah, tapi tidak sesering buku cerita bergambar. Buku ini lebih praktis dan gampang dikontrol penggunaannya.
11	Bagaimana pengaruh media buku cerita bergambar terhadap pemahaman membaca siswa?	Sangat membantu. Mereka lebih cepat paham, karena tidak hanya mengandalkan teks tapi juga melihat visual yang mendukung cerita.
12	Jadi gambar membantu siswa mengaitkan bacaan dengan konteks cerita, ya Bu?	Betul. Anak-anak jadi bisa menghubungkan teks dengan gambar, bahkan bisa menjelaskan dengan kata-kata mereka sendiri.
13	Sejauh mana media ini berkontribusi dalam meningkatkan minat baca	Besar pengaruhnya. Anak-anak lebih tertarik membuka buku, penasaran dengan ceritanya, bahkan ada yang minta dibacain lagi di waktu

	siswa?	istirahat.
14	Anak-anak pernah minta membawa pulang buku bergambar untuk dibaca di rumah?	Iya, pernah. Beberapa siswa minta izin untuk baca ulang di rumah, padahal sebelumnya mereka jarang baca sama sekali.
15	Apa kelebihan dari media buku cerita bergambar dalam pembelajaran?	Kelebihannya bisa langsung menarik perhatian siswa, membuat cerita lebih mudah dipahami, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam diskusi.
16	Lalu apa kekurangannya menurut Ibu?	Kalau terlalu sering dipakai, anak-anak bisa terlalu bergantung pada gambar. Mereka jadi kurang mau berusaha memahami teks biasa tanpa gambar.



### Lampiran 10. Dokumentasi

Gambar 1. Suasana Kelas Sebelum Memulai Pembelajaran

Gambar 2. Suasana Kelas Saat Pembelajaran





Gambar 3. Wawancara Dengan Siswa



Gambar 4. Wawancara Dengan Siswa



Gambar 5. Wawancara Dengan Siswa



Gambar 6. Wawancara Dengan Guru



Gambar 7. Guru menjelaskan Pelajaran menggunakan Buku cerita Bergambar



Gambar 8. Siswa belajar menggunakan buku cerita bergambar




Gambar 9 Foto Bersama siswa

REKAP NILAI AKHIR SISWA																
SEMESTER I																
TAHUN PELAJARAN : 2024/2025																
NO	Nama Siswa	REKAP MAPEL														
		Pend. Agama	PPKn	Bhs. Indonesia	Matematika	IPAS	Seni Musik	Seni Tari	Seni Rupa	Seni Teater	PJDK	Bahasa Inggris	0	0	JML	CAPAIAN KELAS
1	ACHMAD KHALIF BENTAR	81	82	82	80	0	81	0	83	0	80	85	0	0	654	22
2	ACHMAD RAYAN NAKHLA FIKRY	81	83	83	79	0	80	0	81	0	81	82	0	0	648	27
3	ADAM FAIZ ARKHAN	80	83	83	86	0	79	0	83	0	85	84	0	0	663	15
4	ADEEVA MYESHA PRATAMA	80	81	82	80	0	85	0	80	0	82	81	0	0	652	23
5	AHMAD FEBRI KURNIAWAN	80	82	82	79	0	80	0	79	0	80	82	0	0	644	28
6	AISYAH SILMI AFIQA	80	84	82	88	0	85	0	83	0	83	84	0	0	667	12
7	AKHMAD ALI AL HUSIN	78	82	82	79	0	80	0	81	0	83	84	0	0	649	26
8	ALDEBARAN GIBRAN ALDIANSYAH	84	83	82	81	0	79	0	83	0	84	84	0	0	659	18
9	ALULA LILIAS SARAH	82	83	82	83	0	80	0	80	0	83	84	0	0	657	20
10	ANDI ABID AWILA RAJENDRA	82	83	83	81	0	80	0	83	0	83	87	0	0	662	17
11	ANANDITA DEVI SAFITRI	82	86	86	89	0	86	0	85	0	85	89	0	0	687	1
12	ANANDITA NIRMALA SALSABILA	82	86	85	86	0	81	0	86	0	87	89	0	0	681	3
13	ANNISA FALHA	81	85	85	89	0	81	0	84	0	85	87	0	0	676	6
14	ARSYLA AYRA MYSHA	81	86	85	86	0	81	0	83	0	86	88	0	0	676	7
15	DANENDRA HAIDAR	80	82	82	82	0	80	0	84	0	84	81	0	0	657	19
16	DESTYANA INTAN PUTRI	81	83	82	82	0	80	0	82	0	83	84	0	0	656	21
17	FAHRI MALIK ARIFIN	80	85	85	86	0	83	0	83	0	87	87	0	0	675	8
18	FARHANDANI PRASTIYO	81	86	86	90	0	82	0	85	0	83	88	0	0	680	4
19	FELYA NOVITA SARI	80	82	82	79	0	80	0	83	0	83	81	0	0	650	24
20	FILZATUS SORAYA	82	83	84	85	0	83	0	84	0	83	81	0	0	665	14
21	KANAYA NIUR AISAH	81	84	84	87	0	80	0	84	0	86	85	0	0	671	10
22	KARINA PUTRI SUPRIATNA	82	87	86	87	0	82	0	85	0	87	88	0	0	685	2
23	MUHAMMAD AZKA RAFFASYA	82	83	84	86	0	81	0	82	0	83	82	0	0	662	16
24	MUHAMMAD FIRZA RAHMAN	83	83	84	84	0	83	0	82	0	83	84	0	0	665	13
25	MUHAMMAD RIZKI PRATAMA	83	85	87	85	0	83	0	81	0	86	88	0	0	678	5
26	MUHAMMAD ROIF FARAZ MUSTAFEED HADI	80	83	86	86	0	80	0	84	0	85	87	0	0	671	11
27	RAYHANAH CHUSNUL ADZRA PRASETYA	81	83	82	79	0	80	0	81	0	82	81	0	0	650	25
28	REVIAN OKTA NARENDRA	81	83	82	85	0	85	0	84	0	87	88	0	0	675	9
29		0	0	0	0	0	0	0	40	0	0	0	0	0	40	29

10 . Rekap Nilai Siswa



Gambar 11. Buku Cerita bergambar



**UNIVERSITAS  
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK :  
+ BPD KALTIM  
+ BUKOPIN  
+ MUAMALAT  
+ MANDIRI

---

Samarinda, 2 Mei 2025

Nomor : 375 /UWGM/FKIP-PGSD/II/2025  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian


Kepada Yth:  
 Kepada SD Negeri 009 Samarinda Ulu  
 di -  
 Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : Egidius Ugan Milang  
 NPM : 2186206121  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 009 Samarinda Ulu Tahun Ajaran 2024/2025.

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
 Ketua Program Studi PGSD,  
  
 Ratna Lili Purwanisa, S.Pd., M.Pd  
 NIK 7016 089.215



---

:(0541)4121117  
 :(0541) 736572  
 : uwigama@uwgm.ac.id  
 ite : uwgm.ac.id

Kampus Biru UWGM  
 Rektorat – Gedung B  
 Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 B  
 Samarinda 75119

Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.

Gambar .12 Surat Izin Penelitian

	<p><b>PEMERINTAH KOTA SAMARINDA</b>  <b>DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b>  <b>SD NEGERI 009 SAMARINDA ULU</b>          Jalan KS. Tubun Dalam RT.15 No.72, Dadimulya, Samarinda Ulu          Telepon ( 0541 ) 6525137          Laman <a href="http://sdn009smdulu.mysch.id">http://sdn009smdulu.mysch.id</a> ; Pos – el Email <a href="mailto:sdn009.smdulu@gmail.com">sdn009.smdulu@gmail.com</a></p>	
<b>NSS : 101166001009</b>	<b>NPSN : 30401358</b>	<b>NIS : 100090</b>
<p><b><u>SURAT KETERANGAN</u></b>          No. : 422/086/100.01.18.0709</p>		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p>		
<p>Nama : Henny Masliah, S.Pd.SD, M. Si          N I P : 19651215 198612 2 003          Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I / IV b          Jabatan : Kepala Sekolah          Unit Kerja : SDN. 009 Kecamatan Samarinda Ulu          Kelurahan Dadi Mulya Kota Samarinda.</p>		
<p>Dengan ini menerangkan :</p>		
<p>Nama : Egidius Ugan Milang          Nim : 218206121          Program Studi : PGSD          Jenjang Studi : S1 (Strata Satu)          Judul Penelitian : Analisis Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 009 Samarinda Ulu Tahun Ajaran 2024/2024</p>		
<p>Berdasarkan Permohonan Ijin Penelitian dari Kampus Widya Agama Mahakam Samarinda Nomor :375/UWGM/FKIP-PGSD/II/2025, maka mahasiswa bersangkutan di atas telah selesai melaksanakan Penelitian Skripsi di Sekolah Dasar Negeri 009 Kecamatan Samarinda Ulu. Pada Tanggal 14 Mei 2025.</p>		
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Samarinda, 19 Mei 2025</p>		
<p>Kepala Sekolah,    <b>Henny Masliah, S.Pd.SD, M.Si</b>          NIP. 19651215 198612 2 003</p>		

Gambar .13 Surat Balasan Penelitian